



Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Pariwisata (English For Tourism) Bagi Remaja Dan Praktisi Pariwisata Di Istana Maimun

English For Tourism Vocabulary Training for Youth and Tourism Practitioners at Maimun Palace

Arifuddin^{1*}

Ratna Sari Dewi²

Zuindra³

Mayasari⁴

¹Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

²Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

³Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

⁴Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

email:

¹*arifawal98@gmail.com,

²ratnasariidewi@umnaw.ac.id,

³zuindraidris@gmail.com,

⁴mayasaribuyal989@gmail.com

Abstrak

Istana Maimun merupakan Istana peninggalan kerajaan Deli yang dipimpin Sultan Al-Rasyid Perkasa Alamsyah pada tahun 1973. Istana Maimun menjadi tujuan wisata bukan hanya karena usianya yang tua tetapi juga desain interiornya yang unik yang memadukan unsur-unsur warisan budaya Deli. Saat ini Istana Maimun telah menjadi destinasi wisata baik bagi wisatawan lokal maupun luar negeri. Sebagai salah satu aspek penting dalam pariwisata, remaja wisata perlu dibekali dengan kemampuan kosakata dalam berbahasa Inggris. Ini pelatihan yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris para remaja wisata. Dan untuk membuat interaksi para remaja antara wisatawan asing dengan masyarakat lokal agar berjalan dengan baik masyarakat dan para remaja harus bisa memahami kosakata agar bisa menjalankan komunikasi dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris untuk para anak remaja untuk mendukung kegiatan pariwisata, memahami beberapa Kosakata di lingkungan wisatawan untuk mengoptimalkan kemampuan dasar bahasa Inggris yang dimiliki para remaja dan praktisi dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Metode yang digunakan pada pembinaan ini adalah pembelajaran untuk meningkatkan jumlah kosakata dalam konsep bahasa komunikatif.

Kata Kunci:

Pelatihan

Kosa Kata Bahasa Inggris

Pariwisata

Keywords:

Training

English Vocabulary

Tourism

Abstract

Maimun Palace is a Deli royal heritage palace which was led by Sultan Al-Rasyid Perkasa Alamsyah in 1973. Maimun Palace is a tourist destination not only because of its old age but also its unique interior design that combines elements of Deli cultural heritage. Currently Maimun Palace has become a tourist destination for both local and foreign tourists. As one of the most important aspects of tourism, youth tourism needs to be equipped with vocabulary skills in English. This training aims to train and improve the English vocabulary skills of tourist youth, and to make the interaction of youth between foreign tourists and local communities so that the community and youths must be able to understand vocabulary so that they can carry out communication in English. . Therefore, the purpose of this activity is to increase the ability of English vocabulary for teenagers to support tourism activities, understand some vocabulary in the tourist environment to optimize the basic English skills possessed by teenagers and practitioners in communicating both orally and in writing. The method used in this training is learning to increase the number of vocabulary in communicative language concepts.



PENDAHULUAN

Istana Maimun adalah istana Kesultanan Deli yang merupakan salah satu ikon Kota Medan, Sumatera Utara, terletak di Jalan Brigadir Jenderal Katamso, Aur, Medan Maimun, Medan. Didesain oleh arsitek Capt. Theodoor van Erp, seorang tentara Kerajaan Belanda yang dibangun atas perintah Sultan Deli, Sultan Ma'moen Al Rasyid. Pembangunan istana ini dimulai dari 26 Agustus 1888 dan selesai pada 18 Mei 1891. Istana Maimun memiliki luas sebesar 2.772 m² dan 30 ruangan. Istana Maimun terdiri dari 2 lantai dan memiliki 3 bagian yaitu bangunan induk, bangunan sayap kiri dan bangunan sayap kanan. Bangunan istana ini menghadap ke utara dan pada sisi depan terdapat bangunan Masjid Al-Mashun atau yang lebih dikenal dengan sebutan Masjid Raya Medan. Istana Maimun pada tahun 1890 – 1905. Istana Maimun menjadi tujuan wisata bukan hanya karena usianya yang tua, tetapi juga desain interiornya yang unik, memadukan unsur warisan kebudayaan Melayu gaya Islam, Spanyol, India, Belanda dan Italia. Istana Maimun merupakan salah satu tujuan wisata sejarah di kota Medan yang masih ada. Tempat untuk mengenal Istana yang dibangun di jaman Kesultanan Deli ketika mencapai puncak kejayaan saat berada di bawa kepemimpinan Sultan Makmun Al Rasyid Perkasa Alamsyah. Pada masa itu pula, tepatnya di tahun 1888 Istana Maimun dibangun. Istana Maimun saat ini telah menjadi destinasi wisata, baik bagi wisatawan lokal maupun luar negeri.

Pariwisata (tourism) merupakan salah satu aspek sosial dalam kehidupan masyarakat yang turut memberikan kontribusi dalam pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia. Sebagai negara yang memiliki ribuan wisata, sektor pariwisata Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat. Pariwisata yang berbasis alam dan buatan yang ada di Medan kian gencar diminati oleh pengunjung (turis) baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Promosi terhadap sektor pariwisata lokal semakin gencar dilakukan melalui media massa, televisi, media sosial, dan sejenisnya. Bahkan, saat ini promosi melalui ajang kompetisi di dunia pariwisata juga telah banyak dilakukan di sejumlah daerah untuk mengenalkan potensi dan keberagaman sektor pariwisata yang tersedia. Salah satu provinsi di Indonesia yang sektor pariwisatanya sedang berkembang adalah Provinsi Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara sebagai ibukota Medan merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan wisatanya yang termaksud yang sering dikunjungi para turis Istana Maimoon. Dimana istana maimoon merupakan Istana peninggalan Kerajaan Deli yang dipimpin Sultan Al Rasyid Perkasa Alamsyah pada Tahun 1973. Istana Maimoon sempat ditempati oleh 4 Sultan Melayu yang memerintah saat ini. Sehingga banyak para turis asing yang berkunjung menikmati indah nya Istana maimoon kepada para remaja dan praktisi untuk memanfaatkan belajar memahami kosakata bahasa Inggris yang akan digunakan saat bersama para turis dan dapat pula mereka gunakan sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pelatihan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan satu hal penting yang tidak boleh dilewatkan dalam kepariwisataan adalah pemandu wisata. Pemandu wisata atau Pramuwisata adalah orang yang bertugas memberikan bimbingan, informasi, dan petunjuk tentang atraksi atau destinasi.

Pentingnya kosakata berbahasa dapat mempengaruhi kepuasan para turis saat berwisata. Pasalnya, mereka pasti akan memiliki berbagai rasa penasaran yang perlu dijawab, serta membutuhkan berbagai informasi mendasar yang esensial seperti perihal penjual makanan khas terenak, tempat berbelanja oleh-oleh terbaik, dan sebagainya. Ia diharuskan memiliki pemahaman yang cukup perihal tempat-tempat yang hendak dikunjungi, juga cukup komunikatif dengan rombongan yang dibawanya. Dan kosakata bahasa Inggris adalah bahasa pengantar yang

paling mudah untuk dipelajari sebagai bekal para tour guide wisawatan asing. Dan untuk menjadi seorang tour guide, kita harus memahami kosakata seluk-beluk suatu tempat terlebih dahulu.

METODOLOGI

Dalam upaya mencapai hasil yang optimal dari kegiatan pelatihan ini, maka beberapa tahap kegiatan perlu dilakukan, yaitu Pelatihan penggunaan kosakata Bahasa Inggris ini berlangsung selama 1 hari penuh dan dilakukan dalam empat tahap. Yang pertama Survey, pelaksanaan kegiatan Pelatihan kepada Masyarakat (PKM) ini diawali dengan peninjauan lapangan untuk melihat terlebih dahulu perkiraan jumlah orang yang akan menjadi peserta pelatihan, kondisi tempat belajar, fasilitas belajar yang ada, dan sebagainya. Kedua Persiapan, Setelah melakukan peninjauan, tahap berikutnya yaitu persiapan. Persiapan yang dilakukan antara lain yaitu menghubungi pihak terkait, menyiapkan surat-surat yang dibutuhkan, serta menyiapkan alat dan materi pelatihan. ke tiga Pelaksanaan, Setelah dilakukan dua tahapan diatas, maka masuklah pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat di Istana Maimoon ini dilaksanakan dengan metode kosakata dan diskusi yang interaktif dan menyenangkan sehingga timbul ketertarikan para peserta untuk mempelajari kosakata Bahasa Inggris lebih dalam lagi. penjelasan dan pemberian contoh/model komunikasi kosakata Bahasa Inggris tentang kepariwisataan yang diikuti dengan kegiatan tanya jawab secara interaktif Dan keempat, Evaluasi, Fungsi utama dari evaluasi yaitu mengukur keberhasilan sebuah kegiatan atau progam. Dalam hal ini, dilakukan wawancara dengan para peserta remaja setelah selesainya kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat. Pendapat dari masyarakat peserta kegiatan ini menjadi tolak ukur kesuksesan kegiatan tersebut, sekaligus menentukan

keberlanjutan program berikutnya. Metode Pendekatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian materi tentang pengenalan kosakata Bahasa Inggris untuk para remaja di Istana Maimoon. Pada tahap ini peserta diperkenalkan dengan berbagai kosakata dasar yang sering muncul dalam bahasa Inggris parawisata.

Agar para remaja dan praktisi di Istana Maimoon merasa lebih mudah untuk mengingat dan menghafal istilah bahasa Inggris pariwisata yang sering muncul saat berkomunikasi ataupun melakukan percakapan langsung dengan para turis asing di Istana Maimoon. Hal tersebut bertujuan agar setiap saat para remaja dan praktisi di istana maimoon dapat mempelajari istilah tersebut, tanpa harus membawa buku catatan atau membuka kamus dalam gadget kemana-mana saat berkomunikasi dengan touris asing yang mereka temui.



Gambar 1. Memberikan Materi Pelatihan



Gambar 2. Diskusi



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Akhir

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian diatas dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini sangat berguna bagi para remaja dan praktisi di istana maimoon. Para remaja dapat memahami kosakata dengan baik tanpa melihan atau membaca buku panduan dan kamus. Remaja dan praktisi juga mendapat penejelasan yang sangat baik tentang pemandu turis wisatawan. Selain itu para remaja pemandu juga mendapatkan pengetahuan tentang kosakata-kosakata bahasa inggris wisatawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Kami tim pengabdian dapat merampungkan artikel pengabdian dengan judul: “Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Pariwisata (*English For Tourism*) Bagi Remaja Dan Praktisi Pariwisata Di Istana Maimun”. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

- 1) Rektor Universitas Harapan Medan, Ibu Dr. Hj. Emmy Erwina, M.A.
- 2) Kepala LPPM UnHar, Bapak Tengku Mohd. Diansyah, S.T., M. Kom.
- 3) Dekan Fakultas Bahasa dan Komunikasi UnHar, Bapak Zuindra, S.S., M.S.
- 4) Ketua Umum Yayasan Sultan Ma'moon Al Rasyid, Ir. Tengku Reizan Ivansyah.

Akhir kata Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berharap semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

REFERENSI

- Greenbaum, Sidney. 2004. *The Oxford English Grammar*. Oxford: University Press.
- Kennison, Shelia. 2013. *Introduction to Language Development*. New York: Routledge.
- Modjo, L. 2012. *Membangun Desa Wisata*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Kepariwisata dan Bahasa Inggris Praktis Bagi Remaja dan Praktisi Pariwisata di Olele, Kec. Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.
- Robinson, Hark. 2014. *The Communication Process*. Journal of the Institute of Health Education
- Miller, K. 2015. *Communication Theories: Perspectives, Processes, and Contexts*. 4th edition. New York: McGraw-Hill.